

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transfusi darah merupakan pemberian atau proses pemindahan darah dari pendonor kepada resipien dengan tujuan mengganti darah akibat pendarahan dan indikasi menyelamatkan jiwa pasien dengan meningkatkan derajat kesehatan pasien. Pelayanan transfusi darah adalah upaya pelayanan Kesehatan yang meliputi perencanaan, pengarahannya dan pelestarian pendonor darah, penyediaan darah, pendistribusian darah, dan tindakan medis pemberian darah kepada pasien (Kemenkes RI, 2015).

Transfusi darah memiliki manfaat dapat meningkatkan kualitas hidup, menyelamatkan nyawa, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan pasien, gangguan pembekuan darah atau kondisi medis tertentu dengan meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah akibat operasi, cedera, anemia, dapat memenuhi kebutuhan komponen darah seperti sel darah merah, sel darah putih, dan trombosit, akan tetapi transfusi darah dapat membahayakan pasien dengan berbagai risiko tertularnya berbagai infeksi menular melalui transfusi darah seperti : hepatitis B, hepatitis C, HIV, dan sifilis, dan komplikasi jika transfusi dilakukan secara berulang dengan tingkat frekuensi transfusi yang tinggi, jangka waktu yang panjang dan pemberian jenis komponen darah yang tidak sesuai dapat menyebabkan kematian.

Beberapa komplikasi non-infeksi seperti *febrile non-hemolytic transfusion reaction* (FNHTR) (25,7%), *transfusion associated circulatory overload* (TACO) atau hiperkalemia, *Transfusion Related Acute Lung Injury* (TRALI) (5,9%) dan komplikasi akibat transfusi sel darah merah (sepsis dari bakteri gram negatif) yang akan menyebabkan infeksi seiring lamanya penyimpanan sel darah merah. (Negi dkk., 2015).

Di laporkan setiap tahunnya di Amerika Serikat terdapat 24 juta komponen darah yang telah ditransfusikan dan 3 juta komponen darah ditansfusikan di Inggris. Transfusi darah diberikan kepada lebih dari 10% pasien rawat inap. WHO melaporkan kejadian reaksi transfusi akut berkisar 1-2% yang belum dapat ditentukan true incidence reaksi tranfusi disebabkan oleh laju pelaporan yang bervariasi (Zein & Sukrisman, 2020).

Sejalan dengan hasil Penelitian Diana Novita dan Ida Ayu Putu Sinta Dewi dengan judul Kejadian Reaksi Transfusi di RSUD DR. Chasbullah Abdul Majid Kota Bekasi tahun 2019-2021 didapatkan bahwa pada tahun 2020 terjadinya reaksi transfusi sebanyak 0,14%, pada tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 0,10% dari kejadian reaksi transfusi tahun 2020, hal ini disebabkan karena pada tahun 2019 di Bank Darah RSUD dr.chasbullah AbdulMajid kota bekasi belum tersedia komponen darah PRC Leukodepleted, berdasarkan penelitian tersebut ditemukan reaksi transfusi ringan sebanyak 20 orang (47%) dengan gejala berupa gatal dan reaksi transfusi sedang 19 orang (44%) dengan gejala demam, menggigil, dan sebanyak 4 orang (9%) mengalami reaksi berat dengan gejala nyeri dada dan sesak

napas. Kategori reaksi transfusi yang paling banyak ditemukan yaitu kategori ringan sebanyak 20%. Dengan *system hemovigilance* penggunaan produk darah berjenis *Packed Red Cell (PRC) Leukoreduce* atau *PRC Leukodepleted* dapat meminimalisir gejala pada pasien yang mendapatkan transfusi darah (Novita, 2022).

Berdasarkan Laporan Rekapitulasi Kejadian reaksi transfusi darah di UDD PMI Provinsi Bali Tahun 2023 terdapat sebanyak 33 kasus pasien yang mengalami reaksi transfusi dengan kasus terbanyak pada bulan maret dengan 7 pasien yang mengalami reaksi tranfusi.

Dalam proses transfusi darah UDD memiliki peran sebagai unit penyediaan darah transfusi yang aman, bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan darah aman di RS sesuai prediksi, mengkoordinator flow kantong darah aman, dan sebagai anggota jejaring pelayanan darah aman, sejalan dengan peran BDRS sebagai menejemen pelayanan transfusi darah di rumah sakit maka UDD dan BDRS memiliki keterkaitan dalam pelayanan transfusi darah, adanya pelaporan dan pencatataan yang dilakukan pihak rumah sakit kepada UDD PMI yang menyalurkan kantong darah sebagai upaya pemantauan kualitas mutu darah dan pencatatan kantong darah yang disalurkan apakah menimbulkan reaksi pasca trasfusi pada pasien.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Kejadian Reaksi Transfusi Darah Pada Pasien di UDD PMI Provinsi Bali Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan :
Bagaimana gambaran kejadian reaksi transfusi darah di UDD PMI Provinsi Bali Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kejadian reaksi transfusi darah pada pasien dengan riwayat transfusi di UDD PMI Provinsi Bali Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi reaksi transfusi berdasarkan jenis kelamin
- b. Mengidentifikasi reaksi transfusi berdasarkan usia
- c. Mengidentifikasi reaksi transfusi berdasarkan golongan darah
- d. Mengidentifikasi reaksi transfusi berdasarkan jenis komponen darah
- e. Mengidentifikasi jenis reaksi transfusi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan referensi mengenai gambaran kejadian reaksi transfusi yang terjadi pada pasien yang menerima produk komponen darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Sebagai referensi dalam mengetahui reaksi transfusi darah pada pasien, upaya mempersiapkan dan mengantisipasi penanganan reaksi transfusi darah dan membedakan jenis riwayat transfusi melalui parameter imunologi akut.

b. Bagi UDD PMI Provinsi Bali

Dengan data yang telah di uji dapat meningkatkan antisipasi reaksi transfusi darah pada pemberian produk komponen darah kepada pasien, sehingga dapat memberikan produk darah yang berisiko rendah dalam reaksi transfusi darah.

c. Bagi Pembaca / Responden

Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai reaksi transfusi pada pasien dalam pemberian produk darah, sehingga mahasiswa memahami lebih dalam faktor pengaruh dalam reaksi transfusi darah pada pasien.

d. Bagi Peneliti

Sebagai referensi atau panduan dalam meningkatkan pemahaman mengenai reaksi transfusi darah pada pasien sehingga memahami tatalaksana dan dapat menurunkan tingkat reaksi transfusi darah pada pasien.